

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan konseling merupakan salah satu komponen penting yang ada dalam dunia pendidikan. Diadakannya layanan bimbingan konseling di sekolah bukan hanya karena adanya landasan hukum, namun yang lebih penting adalah karena adanya kesadaran atau komitmen untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya.

Upaya bimbingan dan konseling yang dimaksud di atas di selenggarakan melalui pengembangan segenap potensi individu peserta didik secara optimal, dengan memanfaatkan berbagai cara dan sarana, berdasarkan norma-norma yang berlaku, dan mengikuti kaidah-kaidah profesional. Memungkinkan peserta didik mengenal dan menerima diri sendiri dan memujudkan diri sendiri secara efektif dan produktif sesuai dengan peranan yang diinginkan di masa depan.¹

Salah satu layanan bimbingan konseling yang harus dilaksanakan di sekolah adalah layanan informasi. Layanan informasi adalah suatu layanan yang dapat membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, hubungan sosial, kegiatan belajar, karir atau jabatan, pengambilan keputusan serta melakukan kegiatan tertentu.²

¹ Prayitno, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Umum*, Padang: PT Bina Sumber Daya MIPA, 1997. h. 19

² Yunan Rauf, *Profesionalisasi dan Kode Etik Profesi Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014, h. 48. Tidak diterbitkan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Norris, Hatch, Engelkes & winborn (1997) menekankan bahwa informasi pendidikan meliputi data dan keterangan yang shahih dan berguna tentang kesempatan dan syarat-syarat berkenaan dengan berbagai jenis pendidikan yang ada sekarang dan yang akan datang. Kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul semuanya merupakan butir-butir pokok informasi yang amat penting .³

Konsep diri merupakan sifat yang unik pada seseorang yang membedakan manusia dengan makhluk ciptaan lainnya. Konsep diri ini meliputi tentang pikiran dan perasaan diri sendiri. Orang yang mempunyai konsep diri yang positif itu ditandai dengan yakin pada kemampuannya mengatasi masalah, merasa setara dengan yang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat sekitarnya dan mampu memperbaiki dirinya.⁴ Sebaliknya jika seseorang itu memiliki konsep diri yang negatif atau buruk maka akan semakin sulit seseorang untuk berhasil. Sebab dengan konsep diri yang negatif akan mengakibatkan tumbuh rasa tidak percaya diri, takut gagal, sehingga tidak berani mencoba hal-hal yang yang baru dan menantang, merasa diri bodoh, rendah diri, merasa diri tidak berguna, pesimis dan perilaku inferior lainnya.⁵

Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru Merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Pekanbaru terletak di Jalan

³ Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Padang: Rinerka Cipta, 2010, h.261

⁴ Jallaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012, h.

⁵ *Ibid.* h.164.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KH.Ahmad Dahlan No.90. Sekolah Menengah Atas yang ada di Pekanbaru melaksanakan layanan bimbingan konseling dan pola BK 17. Guru bimbingan konseling yang bertugas dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling berjumlah 4 orang.

Berdasarkan observasi pada tanggal 11 januari 2016 dengan guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru bahwa guru BK telah melaksanakan layanan informasi namun siswa masih belum bisa mengembangkan konsep diri hal itu tercermin dalam perilaku siswa yang tidak teratur, tidak memiliki kestabilan dan keutuhan diri. Adapun gejala-gejala sebagai berikut.

1. Masih ada siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah.
2. Masih ada siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah.
3. Masih ada siswa yang gugup saat menyampaikan pendapat
4. Masih ada siswa yang sering di mengganggu temannya
5. Masih ada siswa yang tertutup untuk bergaul dengan teman sekelas.
6. Masih ada siswa yang tidak berani untuk tampil di depan kelas.
7. Masih ada siswa bercanda saat materi berlangsung

Berdasarkan gejala-gejala di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Layanan Informasi tentang Pengembangan Pribadi terhadap Konsep Diri Siswa di kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.**

B. Alasan Memilih Judul

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan penulis memilih judul ini adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Sepanjang pengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul, penulis mampu untuk menelitinya.
4. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. Konsep diri

Hurlock (1979) mengatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional, aspiratif, dan prestasi yang mereka capai.⁶

2. Layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan, dan pendidikan lanjutan secara terarah, objektif dan bijak.⁷

⁶ M.Nur Ghufron & Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016, h.13

⁷ Mungin Eddy Wibowo, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, Semarang: Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia. 2013, h.19



3. Pengembangan Pribadi adalah tugas-tugas masa remaja akhir khususnya tentang kemampuan pengembangan kebiasaan dan sikap.⁸

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Pengaruh layanan informasi tentang pengembangan pribadi terhadap konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi layanan informasi tentang pengembangan pribadi terhadap konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- c. Pelaksanaan layanan informasi di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- e. Konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- f. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Alfabeta, 2003, h.33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian ini pada pengaruh layanan informasi tentang pengembangan pribadi terhadap konsep diri siswa di kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada pengaruh layanan informasi tentang pengembangan pribadi terhadap konsep diri siswa di kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh konsep diri dalam layanan informasi tentang pengembangan Pribadi terhadap Konsep Diri siswa dikelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan memenuhi persyaratan kelulusan Strata 1 (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.
- b. Bagi siswa, guru pembimbing, kepala sekolah dan pihak-pihak yang terkait sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan judul tersebut.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai acuan penelitian tentang pengaruh layanan informasi tentang pengembangan pribai terhadap konsep diri siswa